

# Pentingnya manajemen risiko dalam dunia bisnis modern

Alfina Dwi Nurwulandari

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,  
e-mail: alvinadwinurwulandari6@gmail.com

## Kata Kunci:

manajemen risiko; bisnis modern; ketidakpastian; strategi; kinerja perusahaan

## Keywords:

risk management; modern bussines; uncertainty; strategy; corporate performance

## ABSTRAK

Perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis akibat globalisasi dan perkembangan teknologi telah meningkatkan tingkat ketidakpastian yang dihadapi perusahaan. Kondisi ini menuntut organisasi untuk memiliki sistem manajemen risiko yang efektif agar mampu bertahan sekaligus berkembang. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya manajemen risiko dalam dunia bisnis modern serta perannya dalam meningkatkan kinerja dan daya tahan organisasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi literatur dari berbagai sumber ilmiah terkini. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen risiko berfungsi tidak hanya

sebagai alat untuk mengurangi potensi kerugian, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam pengambilan keputusan dan penciptaan peluang bisnis. Implementasi manajemen risiko yang terintegrasi memungkinkan perusahaan mengidentifikasi ancaman lebih dini, mengoptimalkan sumber daya, serta meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, pemanfaatan teknologi seperti analitik data dan blockchain turut memperkuat transparansi dan akurasi dalam pengelolaan risiko. Dengan demikian, manajemen risiko menjadi elemen penting dalam menjaga keberlanjutan dan meningkatkan daya saing perusahaan di tengah ketidakpastian global.

## ABSTRACT

The increasingly dynamic business environment due to globalization and technological advancements has increased the level of uncertainty faced by companies. This situation demands that organizations have an effective risk management system to survive and thrive. This article aims to examine the importance of risk management in the modern business world and its role in improving organizational performance and resilience. The method used is a qualitative approach through a literature review of various current scientific sources. The study results indicate that risk management functions not only as a tool to reduce potential losses but also as a strategic instrument in decision-making and business opportunity creation. The implementation of integrated risk management enables companies to identify threats early, optimize resources, and improve operational efficiency. Furthermore, the use of technologies such as data analytics and blockchain helps strengthen transparency and accuracy in risk management. Thus, risk management is a crucial element in maintaining sustainability and increasing corporate competitiveness amidst global uncertainty.

## Pendahuluan

Dunia bisnis modern ditandai oleh perubahan yang berlangsung cepat dan sering kali sulit diprediksi sebagai dampak dari globalisasi, transformasi digital, serta dinamika perekonomian global. Perubahan tersebut menciptakan lingkungan usaha yang sarat dengan ketidakpastian, sehingga perusahaan perlu memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap berbagai risiko yang muncul. Risiko tersebut dapat bersumber dari faktor internal organisasi maupun dari faktor eksternal seperti fluktuasi pasar, perubahan regulasi, perkembangan teknologi, hingga kondisi geopolitik yang memengaruhi stabilitas ekonomi. Dalam menghadapi situasi tersebut, manajemen risiko



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

menjadi aspek yang sangat penting bagi keberlangsungan bisnis. Manajemen risiko merupakan suatu proses yang terstruktur dan sistematis yang mencakup kegiatan identifikasi, analisis, evaluasi, serta pengendalian risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan organisasi. Dengan pengelolaan risiko yang baik, perusahaan tidak hanya mampu meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul, tetapi juga dapat memanfaatkan peluang yang hadir di tengah ketidakpastian.

Perkembangan teknologi digital turut memberikan kontribusi terhadap meningkatnya kompleksitas risiko dalam bisnis modern. Di satu sisi, teknologi menghadirkan peluang inovasi dan efisiensi. Namun di sisi lain, muncul pula risiko baru seperti ancaman keamanan siber, gangguan sistem, serta ketergantungan yang tinggi terhadap infrastruktur digital. Oleh karena itu, organisasi perlu mengintegrasikan pendekatan manajemen risiko yang adaptif dan berbasis teknologi agar mampu merespons tantangan secara efektif. Selain berfungsi sebagai alat perlindungan, manajemen risiko juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja organisasi. Perusahaan yang mampu mengelola risiko secara komprehensif cenderung lebih tepat dalam mengambil keputusan, mengalokasikan sumber daya, dan mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen risiko tidak hanya berorientasi pada pengurangan kerugian, tetapi juga menjadi pendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Lembaga keuangan, misalnya, menghadapi berbagai potensi risiko terutama risiko pembiayaan yang dapat berdampak pada kinerja keuangan apabila tidak dikelola secara optimal. Risiko dalam aktivitas bisnis, khususnya pada sektor keuangan, pada dasarnya tidak dapat dihindari karena berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan yang memiliki kemungkinan terjadinya kerugian. Oleh sebab itu, penerapan sistem manajemen risiko yang efektif menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditawar lagi.

## **Pembahasan**

### **Konsep Dasar Manajemen Risiko**

Manajemen risiko merupakan suatu pendekatan terstruktur yang diterapkan organisasi untuk mengenali, menganalisis, serta mengendalikan berbagai kemungkinan risiko yang dapat menghambat tercapainya tujuan perusahaan. Risiko dapat dipahami sebagai peluang terjadinya suatu peristiwa yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kinerja organisasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Khairuddin, 2024). Dalam implementasinya, manajemen risiko dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Tahap awal adalah identifikasi risiko, yaitu proses menginventarisasi berbagai potensi ancaman yang mungkin muncul. Selanjutnya dilakukan analisis risiko guna menilai tingkat kemungkinan terjadinya risiko serta besarnya dampak yang ditimbulkan. Tahap berikutnya adalah evaluasi untuk menentukan prioritas penanganan, kemudian diakhiri dengan pengendalian risiko melalui strategi mitigasi yang sesuai. Proses ini bersifat berkelanjutan karena lingkungan bisnis terus mengalami perubahan yang dinamis.

Selain berorientasi pada pencegahan kerugian, manajemen risiko juga diarahkan untuk mengelola ketidakpastian agar dapat menghasilkan peluang strategis bagi

perusahaan. Dengan demikian, manajemen risiko tidak hanya bersifat defensif, tetapi juga memiliki dimensi proaktif dalam mendukung pertumbuhan bisnis (Fitri et al., 2025).

### **Peran Manajemen Risiko dalam Dunia Bisnis Modern**

Dalam konteks bisnis modern yang dipengaruhi oleh globalisasi dan perkembangan teknologi, manajemen risiko menjadi instrumen penting dalam menjaga stabilitas dan kesinambungan perusahaan. Ketidakpastian global yang timbul akibat perubahan tren pasar, kebijakan pemerintah, serta dinamika geopolitik menuntut perusahaan memiliki sistem manajemen risiko yang adaptif dan terstruktur (Suhada et al., 2025). Manajemen risiko juga berperan sebagai landasan dalam proses pengambilan keputusan strategis. Melalui analisis risiko yang komprehensif, manajemen dapat mengevaluasi berbagai alternatif kebijakan dan memilih opsi yang memberikan manfaat optimal dengan tingkat risiko yang terukur. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk menekan potensi kerugian sekaligus memaksimalkan peluang keuntungan (Fitri et al., 2025). Lebih lanjut, penerapan manajemen risiko yang baik dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata para pemangku kepentingan. Investor dan mitra bisnis cenderung lebih percaya pada organisasi yang mampu menunjukkan sistem pengelolaan risiko yang profesional dan akuntabel. Dengan demikian, manajemen risiko turut berkontribusi dalam memperkuat reputasi perusahaan di pasar.

### **Jenis-Jenis Risiko dalam Bisnis**

Dalam praktik bisnis modern, perusahaan dihadapkan pada berbagai jenis risiko yang perlu dikelola secara hati-hati. Salah satu risiko utama adalah risiko keuangan, yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar, perubahan suku bunga, serta kondisi likuiditas. Risiko ini dapat berdampak langsung terhadap stabilitas keuangan perusahaan apabila tidak dikelola dengan baik (Takdirmin et al., 2025). Selain risiko keuangan, terdapat pula risiko operasional yang muncul akibat kegagalan proses internal, kesalahan sumber daya manusia, maupun gangguan sistem teknologi. Risiko ini sering terjadi dalam aktivitas operasional sehari-hari dan dapat menurunkan efisiensi serta produktivitas perusahaan.

Pada sektor keuangan, risiko pembiayaan menjadi salah satu risiko yang paling signifikan. Risiko ini tercermin dalam meningkatnya pembiayaan bermasalah yang dapat memengaruhi profitabilitas dan stabilitas lembaga keuangan. Jika tidak ditangani secara optimal, risiko pembiayaan dapat berdampak serius terhadap kinerja perusahaan (Fahmi et al., 2023). Di samping itu, risiko strategis juga perlu diperhatikan. Risiko ini timbul akibat kesalahan dalam perumusan maupun implementasi kebijakan manajemen. Risiko eksternal seperti perubahan regulasi, kondisi ekonomi global, serta faktor geopolitik juga berpotensi memengaruhi kinerja organisasi secara signifikan (Suhada et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan manajemen risiko yang menyeluruh agar seluruh potensi risiko dapat diantisipasi secara efektif.

### **Strategi Manajemen Risiko dalam Bisnis**

Untuk menghadapi berbagai jenis risiko tersebut, perusahaan perlu menerapkan strategi pengelolaan yang tepat dan berkelanjutan. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah diversifikasi usaha, yaitu memperluas sumber pendapatan agar perusahaan tidak bergantung pada satu sektor tertentu. Strategi ini dinilai efektif dalam

mengurangi dampak risiko apabila terjadi gangguan pada salah satu lini bisnis (Suhada et al., 2025). Strategi manajemen risiko yang efektif mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara berkelanjutan. Pendekatan ini terbukti mampu meminimalkan risiko pembiayaan serta meningkatkan efisiensi operasional, khususnya pada lembaga keuangan berbasis teknologi (Wati et al., 2024). Selain itu, penerapan sistem pengendalian internal yang kuat sangat diperlukan untuk menekan kemungkinan terjadinya risiko operasional. Perusahaan juga perlu membangun budaya sadar risiko di seluruh tingkat organisasi agar setiap individu memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam mengelola risiko (Fitri et al., 2025).

### **Peran Teknologi dalam Manajemen Risiko**

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan signifikan dalam praktik manajemen risiko. Teknologi seperti big data, artificial intelligence, dan blockchain memungkinkan perusahaan melakukan analisis risiko dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi serta dalam waktu yang lebih singkat (Takdirmin et al., 2025). Pemanfaatan teknologi tersebut juga meningkatkan transparansi dan keamanan dalam pengelolaan data perusahaan. Namun demikian, adopsi teknologi tidak terlepas dari risiko baru, seperti ancaman keamanan siber dan ketergantungan terhadap sistem digital. Oleh karena itu, integrasi antara inovasi teknologi dan sistem manajemen risiko yang komprehensif menjadi hal yang sangat penting agar manfaat teknologi dapat dimaksimalkan tanpa meningkatkan potensi kerugian (Wati et al., 2024). Selain itu, perkembangan fintech turut menghadirkan tantangan baru dalam pengelolaan risiko. Meskipun teknologi memberikan efisiensi dan kemudahan, tanpa sistem manajemen risiko yang kuat justru dapat meningkatkan potensi risiko operasional maupun keuangan. Dengan demikian, keseimbangan antara inovasi dan pengendalian risiko menjadi kunci keberhasilan organisasi dalam era digital.

### **Manajemen Risiko sebagai Keunggulan Kompetitif**

Manajemen risiko yang diterapkan secara efektif dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Organisasi yang mampu mengelola risiko secara sistematis akan lebih siap menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis dan tidak stabil (Fitri et al., 2025). Selain meningkatkan ketahanan perusahaan, manajemen risiko juga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan dan operasional. Pengelolaan risiko yang tepat memungkinkan perusahaan mengoptimalkan penggunaan sumber daya serta meningkatkan efisiensi kerja. Dalam jangka panjang, penerapan manajemen risiko secara konsisten akan membantu perusahaan mencapai pertumbuhan berkelanjutan serta memperkuat posisinya di pasar. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen risiko tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai strategi utama dalam meningkatkan daya saing bisnis modern (Suhada et al., 2025).

### **Kesimpulan**

Manajemen risiko merupakan elemen yang sangat penting dalam dunia bisnis modern yang ditandai oleh tingkat ketidakpastian yang tinggi. Melalui penerapan sistem manajemen risiko yang efektif, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi ancaman sejak dini serta mengambil langkah mitigasi yang tepat untuk mengurangi dampak

negatif. Selain berfungsi sebagai mekanisme perlindungan, manajemen risiko juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Pengelolaan risiko yang terintegrasi memungkinkan organisasi mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, serta menghasilkan keputusan yang lebih tepat dan terukur. Perkembangan teknologi semakin memperkuat peran manajemen risiko dalam bisnis modern, meskipun di sisi lain juga menghadirkan tantangan baru. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan pendekatan manajemen risiko yang komprehensif, adaptif, dan berkelanjutan agar mampu menjaga stabilitas serta memastikan keberlangsungan usaha di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan pendekatan manajemen risiko yang komprehensif, adaptif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, manajemen risiko dapat menjadi fondasi utama dalam menjaga stabilitas, meningkatkan kinerja, serta memastikan keberlangsungan bisnis di masa depan.

## Daftar Pustaka

- Fahmi, M. M., Wahyuni, N., Hidayah, Y., & Putra, S. (2023). *The Business Cycle as a Moderator of Financing for Financing Risk of Islamic Commercial Banks in Indonesia* *Siklus Bisnis sebagai Pemoderator Pembiayaan terhadap Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia*. 10(1), 27–40. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20231pp27-40>
- Fitri, M. A., Islam, U., Sumatera, N., Islam, U., Sumatera, N., Febrianti, T., Islam, U., Sumatera, N., Zahwani, S. T., Islam, U., Sumatera, N., Lubis, A. N., Islam, U., & Sumatera, N. (2025). *Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja bisnis*. 3(2), 418–425.
- Hera Susanti, K. (2024). *Tantangan dan Peluang Perbankan Syariah di Era Digital dalam Pertumbuhan Berkelanjutan*. *Persya: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.62070/persya.v2i1.53>
- Humairo, N., & Sartika, F. (2021). *Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Keputusan Investasi melalui Bias Perilaku*. 22(2), 164–177. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7766>
- Islam, U., Sumatera, N., As-syiva, M. H., Islam, U., Sumatera, N., Saprida, E., Islam, U., Sumatera, N., Islam, U., & Sumatera, N. (2025). *Strategi manajemen resiko dalam menghadapi ketidakpastian di pasar global*. 3(1), 156–163.
- Khairuddin, A. (2024). *MANAJEMEN RISIKO DAN PERANNYA DALAM KESUKSESAN BISNIS, MEMBANGUN KETAHANAN ORGANISASI DI TENGAH KETIDAKPASTIAN GLOBAL: PERSPEKTIF HADIS NABI*. 3(3).
- Nur, M., & Malang, I. (2024). *PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN PADA PERUSAHAAN FINTECH PEGADAIAN SYARI'AH*. 01, 19–30.